



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

EVALUASI TAHUN TERAKHIR HINGGA RANCANG 20 TAHUN KE DEPAN

Legislatif Siap Kawal RPJPD Kota Yogya

YOGYA (KR) - Selain hajat demokrasi, tahun ini juga banyak pekerjaan yang membutuhkan perhatian serius dari kalangan dewan. Terutama menyangkut dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Yogya 2005-2025 yang akan segera berakhir, dilanjutkan merancang dokumen pembangunan untuk 20 tahun ke depan.

Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudiymoko, menegaskan legislatif memiliki tugas pokok dan fungsi yang salah satunya ialah melakukan evaluasi atas pelaksanaan RPJPD serta menyusun dokumen RPJPD.

"Sebagai legislatif tentu kami bersama teman-teman dewan yang lain akan mengawal RPJPD Kota Yogya, baik tahun 2005-2025 maupun nanti untuk 2025-2045. Berlakunya RPJPD ini kan 20 tahun. Ini cukup krusial karena berkaitan arah pembangunan kota ini," tandasnya.

Menurutnya RPJPD merupakan konsep pembangunan berdasarkan skala prioritas yang disesuaikan dengan core bisnis di Kota Yogya. Dari konsep itu nanti dijabarkan melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku untuk lima tahun. Hal ini biasanya menjadi acuan bagi visi dan misi kepala daerah yang memimpin

Danang Rudiymoko
 Ketua DPRD Kota Yogya

KR-Ardhi Wahdan

Kota Yogya. Dari dokumen RPJMD ini pun dijabarkan lagi secara lebih teknis melalui Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang berlaku untuk satu tahun.

Danang menjelaskan, khusus untuk penyusunan RPJPD Kota Yogya 2025-2045 saat ini sudah dimulai dengan menggali masukan dari publik. Dirinya bahkan berharap eksekutif bisa lebih fokus menggarap core bisnis yang betul-betul mampu men-

dongkrak kesejahteraan masyarakat. "Misalnya core itu di pariwisata maka apa nanti konsepnya. Kota ini kan tidak memiliki sumber daya alam, sehingga pariwisata harus betul-betul mendongkrak pembangunan. Bagaimana nanti Pemkot membuat perencanaan itu," paparnya.

Danang mencontohkan usulan agar Yogya bisa menjadi kota festival. Sehingga teragendakan kegiatan seni budaya bertaraf internasional yang tidak hanya menjadi daya tarik wisatawan lokal melainkan juga mancanegara layaknya gelaran Festival Milan. Dengan begitu Kota Yogya akan memiliki daya saing pariwisata di dunia global sekaligus menjadi tujuan utama bagi pelancong.

Dari konsep itu maka daya dukung harus turut dipersiapkan. Salah satunya perihal parkir terpadu bus agar tidak menambah beban kemacetan. "Contoh kecil saja, misal dibuat parkir bus di kantong-kantong di luar kota maka sekaligus disiapkan satu paket dengan shutlennya. Armada shutle dilengkapi pemandu yang bisa menceritakan sejarah Yogya. Itu akan menjadi kekuatan tersendiri sekaligus meneguhkan Keistimewaan Yogya dan mempromosikan destinasi kampung. Tinggal bagaimana nanti kepala daerah dalam menangkap peluang," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005